

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Biaya merupakan segala bentuk pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh atau mendapatkan manfaat, baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang (Al-Ghifari & Khusnudin, 2022). Dalam setiap kegiatan, biaya menjadi salah satu hal penting yang harus diperhitungkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Biaya tidak hanya pada perusahaan dan organisasi, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat (Ukamah & Tumirin, 2020). Selain itu, biaya juga tidak hanya mencakup pengeluaran langsung, tetapi juga melibatkan dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat (Amaliah, 2016). Oleh karena itu biaya juga mempengaruhi kehidupan masyarakat, di mana setiap kegiatan, termasuk yang berhubungan dengan kebudayaan, memerlukan pengeluaran biaya.

Penelitian tentang biaya umumnya lebih banyak dilakukan dalam konteks organisasi dan perusahaan, di mana fokus utama adalah efisiensi kerja, dan alokasi sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis (Alawiyah et al., 2024). Namun, kajian tentang biaya dalam konteks budaya masih relatif jarang dilakukan, padahal pengelolaan biaya dalam kegiatan budaya juga sangat penting untuk kelancaran pelaksanaannya.

Indonesia memiliki berbagai macam keanekaragaman suku dan budaya (Krismoniansyah et al., 2020) salah satunya di Pulau Jawa tepatnya di Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban sebagai salah satu daerah yang kaya akan tradisi dan budaya. Berbagai kegiatan budaya di Tuban, seperti upacara adat, festival seni, dan tradisi lokal lainnya, melibatkan kontribusi besar dari masyarakat setempat. Salah satu budaya yang masih dipertahankan hingga saat ini di Kabupaten Tuban adalah tradisi sedekah laut.

Tradisi Sedekah Laut adalah salah satu upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat pesisir di beberapa daerah di Indonesia. Sedekah Laut merupakan

tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang dari generasi ke generasi dan terus dipertahankan kelestariannya oleh masyarakat hingga saat ini (Nur endah putri et al., 2024). Setiap wilayah memiliki cara yang berbeda dalam melaksanakan Sedekah Laut, sehingga tidak jarang beberapa daerah mengeluarkan biaya yang cukup signifikan untuk memastikan tradisi ini dapat berlangsung dengan baik. Biaya yang dikeluarkan mencakup berbagai kebutuhan, seperti penyediaan sesaji, dekorasi, hiburan, hingga pengorganisasian acara, yang semuanya disesuaikan dengan tradisi dan keunikan lokal.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan budaya tidak selalu menghasilkan pendapatan langsung seperti yang terjadi dalam akuntansi konvensional, karena fokus utama dari kegiatan budaya sering kali lebih pada pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya daripada keuntungan finansial. Salah satunya biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat di pesisir laut di Kabupaten Tuban tepatnya di Desa Bulujowo.

Tradisi sedekah laut ini membuat masyarakat menggelar berbagai rangkaian acara, seperti doa bersama, serta pagelaran seni budaya (Prateksa et al., 2023). Kegiatan-kegiatan ini membutuhkan alokasi biaya yang cukup besar, baik dalam bentuk pengeluaran material seperti penyediaan sesaji, dekorasi, konsumsi, maupun kontribusi non-material seperti tenaga, waktu, dan keterlibatan masyarakat secara aktif. Semua kegiatan ini menunjukkan bahwa tradisi budaya, meskipun tidak selalu mendatangkan keuntungan ekonomi secara langsung, memberikan manfaat yang besar dalam menjaga kebudayaan dan sosial, melestarikan identitas budaya.

Tujuan dari penelitian mengenai makna biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan tradisi Sedekah Laut di Desa Bulujowo menjadi relevan untuk mengungkap bagaimana masyarakat setempat memaknai pengeluaran biaya mereka untuk tradisi ini. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya makna biaya dalam konteks budaya, khususnya dalam mendukung pelestarian tradisi lokal di tengah dinamika sosial dan ekonomi masyarakat modern.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana masyarakat Desa Bulu Jowo memaknai biaya yang dikeluarkan dalam tradisi sedekah laut?
2. Bagaimana setiap elemen tersebut memiliki makna simbolis dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat?
3. Bagaimana biaya dalam sedekah laut berperan terhadap lingkungan sosial dan nilai-nilai kebersamaan di antara warga Desa Bulu Jowo?
4. Aspek spiritual dan ekonomi memengaruhi persepsi masyarakat terhadap biaya dalam pelaksanaan sedekah laut di Desa Bulu Jowo?
5. Bagaimana tradisi sedekah laut dan biaya yang terkait di dalamnya tetap dipertahankan di tengah perubahan sosial dan ekonomi di Desa Bulu Jowo?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan bagaimana masyarakat Desa Bulu Jowo memaknai biaya yang dikeluarkan dalam tradisi sedekah laut sebagai wujud syukur, pengorbanan, dan komitmen sosial.
2. Mengidentifikasi elemen-elemen biaya yang terlibat dalam pelaksanaan sedekah laut serta memahami makna simbolis dari setiap elemen tersebut dalam konteks kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat.
3. Menganalisis peran biaya dalam memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai kebersamaan di antara warga Desa Bulu Jowo melalui kegiatan sedekah laut.
4. Menggali pengaruh aspek spiritual dan ekonomi terhadap persepsi masyarakat mengenai biaya dalam pelaksanaan sedekah laut dan bagaimana biaya tersebut dipandang dari sudut pandang spiritualitas dan kesejahteraan ekonomi.
5. Mengungkap bagaimana tradisi sedekah laut dan biaya terkait di dalamnya dipertahankan oleh masyarakat Desa Bulu Jowo meskipun ada perubahan sosial dan ekonomi di sekitar mereka.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur tentang tradisi sedekah laut di Indonesia, khususnya mengenai makna biaya dalam konteks budaya, sosial, dan spiritual. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan pemahaman baru tentang makna biaya yang tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi, tetapi juga

sebagai simbol pengorbanan, komitmen sosial, dan spiritualitas dalam kehidupan masyarakat pesisir. Selain itu, penelitian ini berperan dalam studi fenomenologi dengan menambah referensi tentang bagaimana biaya dalam tradisi budaya berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan melestarikan nilai-nilai lokal. Secara tidak langsung, penelitian ini dapat menjadi landasan teori bagi studi-studi selanjutnya terkait peran tradisi dalam masyarakat dan dampaknya terhadap aspek sosial-ekonomi komunitas lokal.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi masyarakat Desa Bulu Jowo untuk lebih memahami dan menjaga nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi sedekah laut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam melestarikan tradisi sedekah laut sebagai bagian dari kebudayaan lokal yang perlu dilindungi dan dikembangkan, baik secara sosial maupun ekonomi. Manfaat lainnya adalah memberikan wawasan bagi akademisi, pelaku wisata, maupun masyarakat umum tentang pentingnya memahami makna di balik tradisi ini, sehingga dapat lebih dihargai dan dipromosikan sebagai bagian dari warisan budaya yang unik dan bernilai tinggi. Lebih jauh, penelitian ini juga dapat membantu masyarakat lokal menjaga keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian budaya, dengan menunjukkan bahwa biaya dalam tradisi sedekah laut bukan hanya aspek ekonomi, tetapi juga sarana untuk mempererat hubungan sosial dan menjaga keberlangsungan identitas budaya masyarakat pesisir.